
Bagaimana pengaruh motivasi berprestasi, kemandirian belajar, dan kreativitas terhadap hasil belajar matematika?

Wasiyo Wasiyo

SMP Negeri 2 Sawangan. Jl. Blabak Boyolali Km 16 Kabupaten Magelang, 56482, Indonesia

* Corresponding Author. E-mail: wasiyo170771@gmail.com

Received: 1 May 2021; Revised: 14 May 2021; Accepted: 29 May 2021

Abstrak: Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi berprestasi, kemandirian belajar, dan kreativitas terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP di Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang baik secara simultan maupun secara parsial. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan dilakukan dengan cara survey atau penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP di Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang yang terdiri dari 5 sekolah dengan jumlah siswa 333. Pengambilan sampel menggunakan teknik probability sampling (random) sebanyak 182 siswa. Metode pengumpulan data siswa menggunakan kuisioner dengan skala *Linkert* dan dokumentasi. Uji validitas instrumen menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* sedangkan uji reliabilitas dengan koefisien *Alpha Cronbach*. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Data hasil penelitian diuji dengan teknik analisis data meliputi analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda dan uji korelasi parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri faktor motivasi berprestasi, kemandirian belajar dan kreativitas menentukan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP di Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang. Makin tinggi motivasi berprestasi, kemandirian belajar dan kreativitas siswa semakin tinggi hasil belajar matematika siswa dan sebaliknya. Tetapi ada faktor lain diluar penelitian yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Motivasi berprestasi, kemandirian, kreativitas, hasil belajar matematika

What is the effect of achievement motivation, learning independence, and creativity on mathematics learning outcomes?

Abstract: *The research objective was to determine how the influence of achievement motivation, independent learning, and creativity on mathematics learning outcomes of seventh grade junior high school students in Dukun District, Magelang Regency, either simultaneously or partially. This research uses a quantitative approach by means of a survey or correlational research. The population of this study was all students of grade VII SMP in Dukun District, Magelang Regency, which consisted of 5 schools with 333 students. Sampling used a probability sampling technique (random) as many as 182 students. The method of collecting student data used a questionnaire with a Linkert scale and documentation. The validity test of the instrument used the Product Moment correlation analysis technique, while the reliability test used the Cronbach Alpha coefficient. The classical assumption test includes normality test, linearity test, and multicollinearity test. The research data were tested using data analysis techniques including descriptive analysis, multiple linear regression analysis and partial correlation test. The results showed that together or individually the factors of achievement motivation, independent learning and creativity determine the mathematics learning outcomes of grade VII junior high school students in Dukun District, Magelang Regency. The higher the achievement motivation, the independent learning and the creativity of the students, the higher the mathematics learning outcomes of the students and vice versa. But there are other factors outside the research that affect student learning outcomes.*

Keywords: *Achievement Motivation, Independence, Creativity, Student Mathematics Learning Outcomes*

How to Cite: Wasiyo, W. (2022). Bagaimana pengaruh motivasi berprestasi, kemandirian belajar, dan kreativitas terhadap hasil belajar matematika?. *Teacher in Educational Research*, 3(1), 34-46. doi:<http://dx.doi.org/10.33292/ter.v3i1.168>



PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003) Bab I pasal 1 (1) menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dengan mengikuti pendidikan yang sudah ditempuh, harapannya para peserta didik mampu memiliki akhlak yang mulia, berkepribadian luhur, tinggi kemampuan spiritualitasnya, memiliki kecerdasan yang luar biasa dan juga mempunyai keterampilan yang nantinya berguna bagi dirinya sendiri dan juga bagi masyarakat sekitar (Bahar et al., 2021; Sofyaningsih, 2014).

Matematika menjadi prinsip utama dari segala sesuatu yang ilmiah (Cowan, 2006). Organisation for Economic Co-Operation and Development (2010) menyebutkan bahwa dalam perkembangan masyarakat modern membutuhkan lebih dari sekedar pengetahuan dasar dari matematika dan tingkat kompetensi yang tinggi dalam matematika sangat penting dalam berbagai wilayah pekerjaan. Selain itu, matematika adalah dasar dari berbagai ilmu pengetahuan dan aktivitas teknis yang membedakan perkembangan masyarakat yang telah maju dari masyarakat yang kurang maju.

Prestasi belajar matematika siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa dibedakan menjadi dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan (Sudjana, 2010). Faktor yang berasal dari diri siswa pengaruhnya sangat besar terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Faktor yang berasal dari dalam siswa antara lain kecerdasan intelegensi, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, motivasi berprestasi, minat belajar, kemandirian belajar, disiplin diri dan kreativitas belajar siswa.

Dalam motivasi berprestasi terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa, ini diharapkan siswa mendapat motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar. Namun kondisi siswa juga akan mempengaruhi semangat belajar siswa, yaitu: keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut bersemangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik, kebalikan dengan siswa yang sedang sakit, ia tidak mempunyai gairah dalam belajar (Dimiyati & Mudjiono, 2002).

Motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan prestasi belajar (Anni, 2004). Secara historik, guru selalu mengetahui kapan siswa perlu diberi motivasi selama proses belajar, sehingga aktivitas belajar berlangsung lebih menyenangkan, arus komunikasi lebih lancar, menurunkan kecemasan siswa, meningkatkan kreativitas dan aktivitas belajar.

Pembelajaran yang diikuti oleh siswa yang termotivasi akan benar-benar menyenangkan, terutama bagi guru. Siswa yang menyelesaikan tugas belajar dengan perasaan termotivasi terhadap materi yang telah dipelajari, mereka akan lebih mungkin menggunakan materi yang telah dipelajari. Guru hendaknya membangkitkan motivasi belajar siswa karena tanpa motivasi belajar, prestasi belajar yang dicapai akan minimum sekali (Natawidjaja, 2000; Natawidjaja & Moleongn, 1978). Agar hasil yang diajarkannya tercapai secara optimal maka seorang guru harus menganggap bahwa siswa-siswa yang dihadapinya tidak akan mudah menerima pelajaran yang diberikannya itu. Motivasi belajar yang dimiliki siswa-siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Nashar, 2004). Siswa-siswa tersebut akan dapat memahami apa yang dipelajari dan dikuasai serta tersimpan dalam jangka waktu yang lama. Siswa menghargai apa yang telah dipelajari hingga merasakan kegunaannya didalam kehidupan sehari-hari ditengah-tengah masyarakat.

Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Di samping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan. Hal ini menjadikan siswa gigih dalam belajar.

Selain motivasi berprestasi, faktor individu lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kemandirian belajar. Kemandirian dalam belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar (Tirtaraharja & La Sulo, 2005). Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor keberhasilan pembelajaran. Indikator kemandirian belajar siswa dapat dilihat dari kepercayaan diri siswa, kesadaran untuk belajar sendiri, dan tidak mudah terpengaruh oleh pihak lain. Adanya kemandirian belajar siswa diharapkan dapat meningkatkan penguasaan standar kompetensi sehingga prestasi belajar siswa meningkat.

Kemandirian adalah usaha untuk mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan, dan tindakan sendiri secara bebas serta berusaha sendiri untuk mengatasi perasaan-perasaan malu dan keragu-raguan (Desmita, 2014). Kemandirian merupakan suatu sikap otonomi peserta didik secara relatif bebas dari pengaruh penilaian, pendapat dan keyakinan orang. Oleh karena itu dengan adanya kemandirian peserta didik akan lebih bertanggung jawab dengan dirinya sendiri. Kemandirian seseorang diperoleh melalui proses perkembangan, yaitu: kemandirian merupakan suatu sikap individu yang diperoleh secara kumulatif selama perkembangan, dan individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi, sehingga individu pada akhirnya mampu berfikir dan bertindak sendiri (Fatimah, 2010).

Kemandirian ditandai dengan kreatif dan inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggung jawab. Kemandirian sangat penting dimiliki oleh peserta didik. Kemandirian belajar dapat mempengaruhi hasil belajar. Ketika siswa memiliki kemandirian belajar tinggi, diharapkan hasil belajar siswa juga tinggi.

Faktor psikologis yang berpengaruh terhadap perolehan prestasi belajar adalah tingkat kreativitas siswa. Kreativitas adalah hasil belajar dalam kecakapan kognitif, sehingga untuk menjadi kreatif dapat mempelajari melalui proses belajar mengajar (Slameto, 2003). Kreativitas belajar yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sebagaimana bahwa kreativitas mencerminkan pemikiran dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar, yaitu kemampuan yang dapat memberikan bermacam-macam alternatif jawaban, terhadap tugas-tugas belajar yang dibebankan dapat menghasilkan *output* yang terbaik.

Kreativitas pada hakikatnya berhubungan dengan penemuan sesuatu mengenai hal yang menghasilkan sesuatu baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada. Jadi kreativitas dibatasi sebagai perwujudan sesuatu yang baru dalam kenyataan, yaitu: kreativitas (berpikir kreatif dan *divergen*) adalah kemampuan berdasarkan data-data informasi yang tersedia menentukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, penekanannya pada kuantitas, ketepatan dan keragaman jawaban. Semakin banyak jawaban berkualitas yang diberikan terhadap suatu masalah, maka kreatiflah siswa tersebut (Munandar, 2009).

Kreativitas merupakan salah satu tolak ukur potensi kualitas sumber daya manusia, menempati urutan yang sederajat dengan potensi sumber daya manusia lainnya seperti kecerdasan, kepribadian dan keuletan. Kreativitas sebagai suatu potensi perkembangannya tidak terlepas dari aspek psikologi yang melekat berkaitan dengan pola pikir, sikap maupun mental. Seperti pernyataan berikut: Kreativitas juga dapat dipandang sebagai suatu proses yang melibatkan pengorganisasi-an pengalaman sedemikian rupa dalam menghasilkan gagasan baru yang sebelumnya tidak dipikirkan oleh yang bersangkutan (Mustaji, 2005).

Seorang siswa yang kreatif dalam kegiatan belajar mengajar menunjukkan ciri sebagai berikut: rasa ingin tahu yang besar; sering mengajukan pertanyaan yang baik memberikan banyak gagasan atau usul terhadap suatu masalah bebas; mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya tidak mudah terpengaruh orang lain; daya imajinasi kuat; orisinalitas tinggi (tampak dalam ungkapan gagasan, karangan, dan sebagainya serta menggunakan cara-cara orisinal dalam pemecahan masalah); dapat bekerja sendiri ataupun bekerjasama dan senang mencoba hal-hal baru (Suryosubroto, 2009).

Namun pada kenyataannya, belum semua siswa SMP di Kecamatan Dukun berprestasi matematika di sekolah. Hal ini berdasarkan hasil wawancara penulis dengan siswa SMP di wilayah Kecamatan Dukun yang berasal dari 2 SMP negeri dan 3 SMP swasta. Hasilnya hampir semua siswa kesulitan untuk mencapai nilai sesuai dengan KKM yang ditetapkan

guru, baik penilaian yang dilakukan oleh satuan pendidikan maupun penilaian bersama yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang.

Berdasarkan uraian tersebut maka tujuan dari penulisan artikel ini adalah mengetahui pengaruh motivasi berprestasi, kemandirian belajar, dan kreativitas terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP di Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang baik secara simultan maupun secara parsial.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis kausal komparatif. Variabel bebas pada penelitian ini adalah motivasi berprestasi (X1), kemandirian belajar (X2), dan kreativitas siswa (X3), dengan variabel terikat adalah hasil belajar matematika siswa (Y). Tempat penelitian ini adalah SMP di Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang. Waktu penelitian bulan Oktober s.d. Desember 2020. Populasi penelitian seluruh siswa kelas VII SMP di Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang sebanyak 333 siswa. Pengambilan sampel dengan teknik *disproportionate stratified random sampling*, ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* diperoleh sampel 182 siswa.

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket skala *Likert* tertutup dengan skala 4 untuk variabel X dan dokumentasi berupa nilai PAT untuk variabel Y. Hasil uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas diuji *Product Moment* dan *Alpha Cronbach*. Metode analisis data terdiri dari tiga yaitu (1) analisis Statistik deskriptif untuk menggambarkan masing-masing variabel secara mandiri; (2) uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas; dan (3) uji hipotesis meliputi uji regresi linier berganda dan uji korelasi parsial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif penelitian ini data variabel motivasi berprestasi memiliki nilai rata-rata 75.13, median 75.00, modus 64, standar deviasi 14.706, data tertinggi 112, data terendah 50 dengan rentang 62. Data variabel kemandirian belajar memiliki rata-rata 78.89, median 78.50, modus 72, standar deviasi 16.243, data tertinggi 115, data terendah 39 dengan rentang 76. Data variabel kreativitas memiliki rata-rata 76.91, median 78.50, modus 72, standar deviasi 12.436, data tertinggi 107, data terendah 51 dengan rentang 56. Sedangkan data hasil belajar memiliki rata-rata 64.02, median 65.00, modus 65, standar deviasi 12.687, data tertinggi 98, data terendah 40 dengan rentang 58.

Data Hasil Belajar Matematika

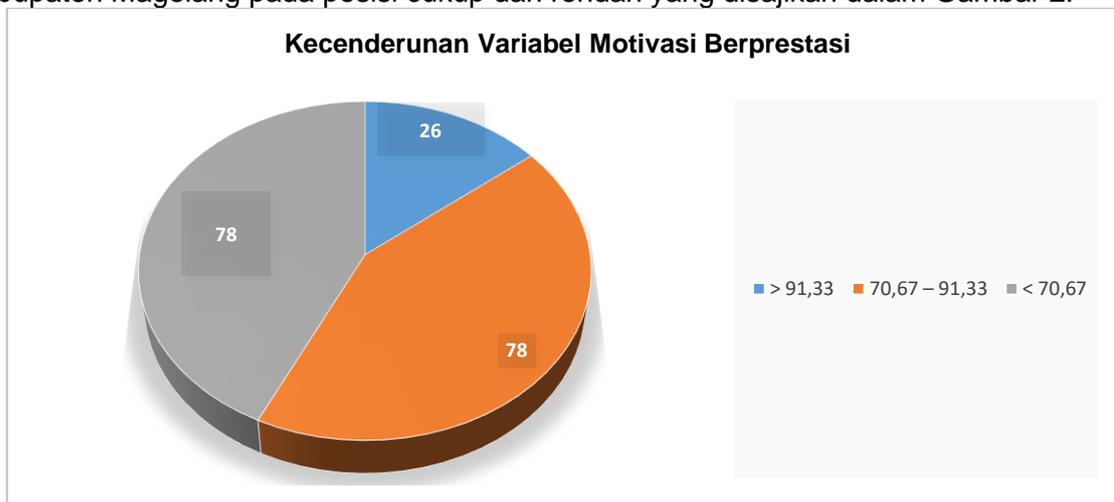
Distribusi frekuensi kecenderungan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP di Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang dengan batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 75 maka hasil belajar dengan kategori sudah mencapai KKM sebanyak 21.98 % atau 40 siswa dan kategori belum mencapai KKM sebanyak 79.02 % atau 142 siswa. Hasil ini menunjukkan kecenderungan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP di Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang pada posisi masih berada di bawah KKM yang disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Diagram kecenderungan hasil belajar

Data Motivasi Berprestasi

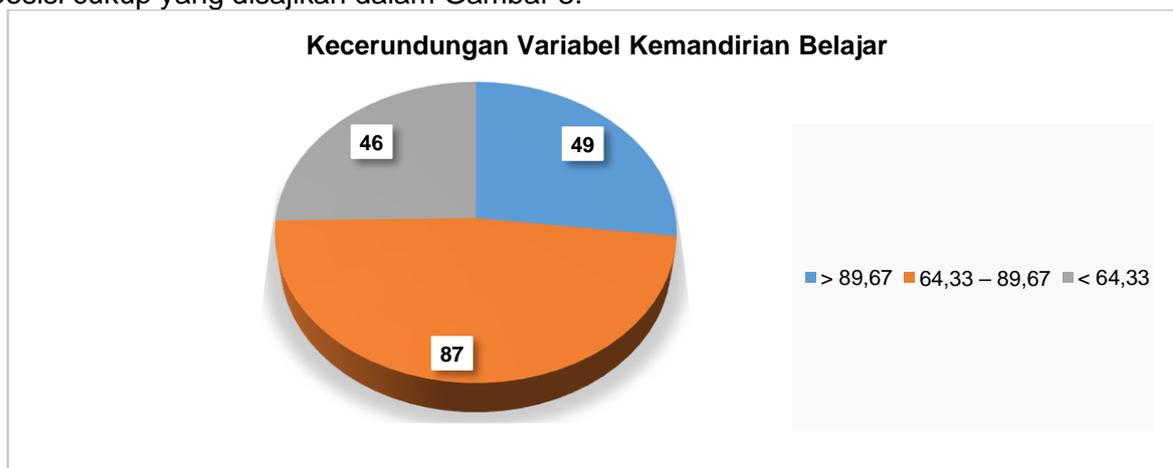
Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh distribusi frekuensi kecenderungan variabel motivasi berprestasi siswa kelas VII SMP di Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang, kategori tinggi ($K > 91,33$) sebanyak 26 siswa (14.28 %), kategori cukup ($70,67 \leq K \leq 91,33$) sebanyak 78 siswa (42.86%) dan kategori rendah ($K < 70,67$) sebanyak 78 siswa (42.86 %), hasil ini menunjukkan kecenderungan motivasi berprestasi siswa kelas VII SMP di Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang pada posisi cukup dan rendah yang disajikan dalam Gambar 2.



Gambar 2. Diagram motivasi berprestasi

Data Kemandirian Belajar

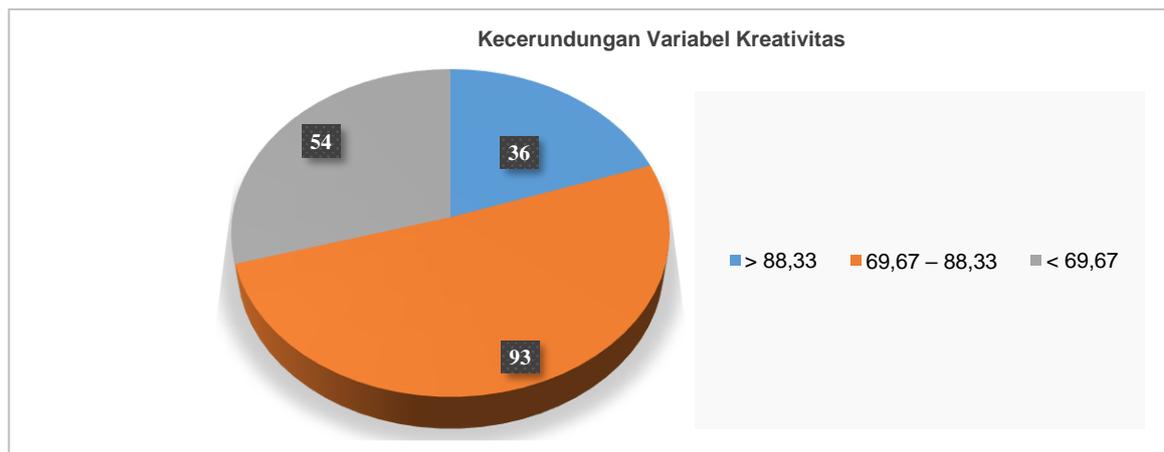
Distribusi frekuensi kecenderungan variabel kemandirian belajar siswa kelas VII SMP di Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang, kategori tinggi ($K > 89,67$) sebanyak 49 siswa (26.92%), kategori cukup ($64,33 \leq K \leq 89,67$) sebanyak 87 siswa (47.80%) dan kategori rendah ($K < 64,33$) sebanyak 46 siswa (25.28%), hasil ini menunjukkan kecenderungan variabel kemandirian belajar siswa kelas VII SMP di Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang, pada posisi cukup yang disajikan dalam Gambar 3.



Gambar 3. Diagram kecenderungan Kemandirian Belajar

Data Kreativitas

Distribusi frekuensi kecenderungan variabel kreativitas siswa kelas VII SMP di Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang, kategori tinggi ($K > 88,33$) sebanyak 36 siswa (19.78%), kategori cukup ($69,67 \leq K \leq 88,33$) sebanyak 93 siswa (51.10%) dan kategori rendah ($K < 69,67$) sebanyak 53 siswa (29.12%), hasil ini menunjukkan kecenderungan kreativitas siswa kelas VII SMP di Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang, pada posisi cukup yang disajikan dalam Gambar 4.



Gambar 4. Diagram kecenderungan Kreativitas

Hasil Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Hasil analisis uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada taraf signifikansi (*Asymp.Sig.*) sebesar 5% atau 0.05 dengan SPSS diperoleh hasil nilai KSZ variabel Y sebesar 0.937, X1 sebesar 1.062, X2 sebesar 1.023, X3 sebesar 1.204 bernilai positif dengan nilai *Asymp Sig* variabel Y sebesar 0.344, X1 sebesar 0.209, X2 sebesar 0.246, X3 sebesar 0.110 dan ≥ 0.05 . Disimpulkan bahwa variabel hasil belajar siswa (Y), motivasi berprestasi (X1), kemandirian belajar (X2) dan Kreativitas (X3) berdistribusi secara normal.

Uji Linieritas

Hasil analisis uji linieritas pada taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05, dengan SPSS diperoleh hasil nilai Signifikasi Linierity semua variabel X terhadap Y sebesar $0.000 < 0.005$ dan nilai Signifikasi Deviation From Linierity X1 terhadap Y sebesar 0.203, X2 terhadap Y sebesar 0.058, X3 terhadap Y sebesar 0.097 dan > 0.05 . Disimpulkan hubungan variabel motivasi berprestasi (X1), kemandirian belajar (X2) dan kreativitas siswa (X3) terhadap hasil belajar matematika (Y) bersifat linier.

Uji Multikolinieritas

Hasil analisis uji multikolinieritas, dengan SPSS diperoleh hasil nilai *tolerance* variabel X1 sebesar 0.141, X2 sebesar 0.126, X3 sebesar 0.130 dan > 0.05 dengan nilai VIF variabel X1 sebesar 7.084, X2 sebesar 7.935, X3 sebesar 7.675 dan < 20 . Disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada variabel motivasi berprestasi (X1), kemandirian belajar (X2) dan kreativitas (X3) dalam korelasi antar variabel bebas atau tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis pertama (X1,X2,X3 terhadap Y)

Uji hipotesis pertama dilakukan dengan analisis regresi linier berganda pada tabel *Model Summary* disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Model Summary

Model	R	R ²	F	Sig.F Change
1	.982 ^a	.964	1598.490	.000

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh nilai Koefisien Ry-123s sebesar 0.982, artinya variabel X1 (Motivasi Berprestasi), variabel X2 (Kemandirian Belajar), variabel X3 (Kreativitas) secara bersama-sama memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Nilai Koefisien determinasi (R²) sebesar 0.964 artinya variabel X1 (Motivasi Berprestasi), variabel X2 (Kemandirian Belajar), variabel X3 (Kreativitas) secara bersama-sama memberi

sumbangan efektif sebesar 96.4% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 3.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Nilai F_{hitung} (1598.490) $> F_{tabel}$ (2.65) dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ artinya variabel X1 (Motivasi Berprestasi), variabel X2 (Kemandirian Belajar), variabel X3 (Kreativitas) secara bersama-sama memberi pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Nilai sumbangan relative sebagai berikut SR_1 sebesar 13.5%, SR_2 sebesar 22.8%, SR_3 sebesar 63.7%, diinterpretasikan bahwa perbandingan efektifitas pengaruh variabel variabel X1 (Motivasi Berprestasi), variabel X2 (Kemandirian Belajar), variabel X3 (Kreativitas) terhadap hasil belajar siswa SMP di Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2020/2021 adalah 13.5: 22.8 : 63.7.

Nilai sumbangan efektif sebagai berikut SE_1 sebesar 13.0%, SE_2 sebesar 22.0% dan SE_3 sebesar 61.4%, diinterpretasikan bahwa sumbangan efektif variabel motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa sebesar 13.0%, variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 22.0% dan variabel kreativitas terhadap hasil belajar siswa sebesar 61.4%. Sumbangan efektif variabel X3 (Kreativitas) memiliki pengaruh lebih dominan terhadap variabel Y (Hasil Belajar siswa) daripada variabel X1 (Motivasi Berprestasi) dan X2 (Kemandirian Belajar).

Pengujian Hipotesis Kedua (X1 terhadap Y)

Hasil pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan uji korelasi parsial disajikan Tabel 2.

Tabel 2. Hasil analisis uji Korelasi Parsial Variabel Motivasi Berprestasi

Control Var	Corelation Hasil Belajar	Sign	Kriteri Hubungan
-none- ^a	0.925	0.000	Kuat sekali
X2 dan X3	0.270	0.000	Lemah

Hasil analisis korelasi parsial nilai $R_{1y} = 0.925 > 0.145$ (R_{tabel}) dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ disimpulkan variabel X1 (motivasi belajar) memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dengan kriteria hubungan kuat sekali. Nilai $R_{y1-23} = 0.270 > 0.145$ (R_{tabel}). Walaupun nilai koefisien menurun namun tetap positif dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ disimpulkan variabel X1 (Motivasi Berprestasi) setelah dikontrol dengan variabel X2 (Kemandirian Belajar) dan variabel X3 (Kreativitas) memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dengan kriteria hubungan lemah.

Disimpulkan variabel X1 (motivasi berprestasi) memberi pengaruh positif yang signifikan secara parsial terhadap hasil belajar siswa artinya secara sendiri-sendiri faktor motivasi berprestasi memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa, namun ada kecenderungan makin tinggi motivasi berprestasi semakin baik nilai hasil belajar siswa, sebaliknya makin rendah motivasi berprestasi semakin rendah hasil belajar siswa disimpulkan hipotesis kedua dapat diterima atau terbukti.

Pengujian Hipotesis Ketiga (X2 terhadap Y)

Hasil pengujian hipotesis ketiga dengan uji korelasi parsial disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil analisis uji Korelasi Parsial variabel Kemandirian Belajar

Control Variabel	Corelation Hasil Belajar	Kriteri Hubungan
-none- ^a	0.940	Kuat sekali
X1 dan X3	0.402	Kuat

Hasil analisis korelasi parsial nilai $R_{2y} = 0,940 > 0.145$ (R_{tabel}) dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ disimpulkan variabel X2 (Kemandirian Belajar) memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dengan kriteria hubungan kuat sekali. Nilai $R_{y2-13} = 0.402 > 0.145$ (R_{tabel}). Walaupun koefisien korelasi menurun namun tetap bernilai positif dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ disimpulkan variabel X2 (Kemandirian Belajar) setelah dikontrol dengan variabel X1 (Motivasi Berprestasi) dan variabel X3 (Kreativitas) memberi kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa dengan kriteria hubungan sedang.

Disimpulkan variabel X2 (Kemandirian Belajar) memberi pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap hasil belajar siswa artinya secara sendiri-sendiri faktor kemandirian

belajar memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa, namun ada kecenderungan makin tinggi kemandirian belajar semakin baik nilai hasil belajar siswa, sebaliknya makin rendah kemandirian belajar semakin rendah hasil belajar siswa disimpulkan hipotesis ketiga dapat diterima atau terbukti.

Pengujian Hipotesis Keempat (X3 terhadap Y)

Pengujian hipotesis keempat dengan uji korelasi parsial. Hasil analisis uji korelasi parsial variabel kreativitas disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil analisis uji Korelasi Parsial Kreativitas

Control Variabel	Corelation Hasil Belajar	Kriteri Hubungan
-none ^{-a}	0.973	Kuat Sekali
X1 dan X2	0.769	Sangat Kuat

Hasil analisis korelasi parsial nilai $R_{3y} = 0,973 > 0.145$ (R_{tabel}) dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ disimpulkan variabel X3 (Kreativitas) memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dengan kriteria hubungan kuat sekali. Nilai $R_{y3-12} = 0.769 > 0.145$ (R_{tabel}). Walaupun nilai koefisien korelasi menurun namun tetap bernilai positif dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ disimpulkan variabel X3 (Kreativitas) setelah dikontrol dengan variabel X1 (Motivasi Berprestasi) dan variabel X2 (Kemandirian Belajar) memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dengan kriteria hubungan kuat.

Disimpulkan variabel X3 (Kreativitas) memberi pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap hasil belajar siswa artinya secara sendiri-sendiri faktor kecerdasan emosional memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa, namun ada kecenderungan makin tinggi kreativitas semakin baik nilai hasil belajar siswa, sebaliknya makin rendah kreativitas semakin rendah hasil belajar siswa disimpulkan hipotesis keempat dapat diterima atau terbukti.

Pembahasan

Pengaruh Motivasi Berprestasi, Kemandirian Belajar dan Kreativitas bersama-sama terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VII SMP di Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dengan menggunakan regresi ganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan motivasi berprestasi, kemandirian belajar dan kreativitas secara bersama-sama terhadap terhadap hasil belajar matematika siswa. Analisis hasil penelitian dengan menggunakan regresi ganda pada variabel X (Motivasi Berprestasi, Kemandirian Belajar dan Kreativitas) secara bersama-sama terhadap variabel Y (Hasil Belajar Matematika) diperoleh hasil nilai koefisien korelasi R sebesar 0.982, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.964, F_{hitung} sebesar 1598.490 dan F_{tabel} dengan sebesar 2.65. Hasil tersebut menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif yang signifikan Motivasi Berprestasi, Kemandirian belajar dan Kreativitas secara bersama-sama terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VII SMP di Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2020/2021. Yang artinya bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi, kemandirian belajar dan kreativitas siswa maka hasil belajar matematika juga semakin tinggi.

Hasil perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relative terhadap variabel X (Motivasi Berprestasi, Kemandirian belajar dan Kreativitas) secara bersama-sama memberi pengaruh terhadap hasil belajar Matematika diperoleh nilai sumbangan efektif sebesar 96.4 dan sumbangan relative sebesar 100% yang dapat diartikan bahwa adalah variabel Motivasi Berprestasi (X1) sebesar 13.0%, Kemandirian Belajar (X2) sebesar 22.0 % dan Kreativitas (X3) sebesar 61.4 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X3 memiliki pengaruh lebih dominan terhadap variabel Y daripada variabel X1 dan X2. Untuk total SE adalah 96.4 % sama dengan koefisien determinasi (R^2) analisis regresi yakni 96.4 %, sedangkan 3.6 % hasil belajar Matematika dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil belajar merupakan tolok ukur untuk menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Adapula faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain (Baharudin & Esa, 2012): faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar. Faktor internal antara lain adalah faktor fisiologis (keadaan fungsi jasmani/fisiologis) dan faktor psikologis (kecerdasan/intelegensi siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat). Dalam penelitian ini motivasi berprestasi, kemandirian belajar dan kreativitas merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari dalam diri siswa (internal).

Seorang siswa yang memiliki motivasi berprestasi, kemandirian belajar dan kreativitas dalam belajar dalam kegiatan belajar mengajar memiliki keaktifan, tanggung jawab dan antusias yang tinggi sehingga dapat diikuti dengan hasil belajar yang tinggi pula. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi berprestasi, kemandirian belajar dan kreativitas secara bersama-sama member kontribusi positif yang signifikan, yang dapat diartikan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi, kemandirian belajar dan kreativitas seorang siswa maka hasil belajarnya juga semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nuryani et al. (2013) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan variabel motivasi berprestasi, kemandirian belajar, dan kreativitas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masing-masing sebesar 2.189, 2.587, dan 2.636. Motivasi berprestasi, kemandirian belajar, dan kreativitas secara bersama-sama juga menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi.

Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VII SMP di Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang.

Berdasarkan hasil analisis korelasi parsial data penelitian variabel motivasi terhadap hasil belajar matematika didapat nilai $R_{1y} = 0.925 > 0.145$ (R_{tabel}) dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan variabel X1 (Motivasi Berprestasi) memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dengan kriteria hubungan kuat sekali. Setelah adanya variabel kontrol X2 dan X3, nilai $R_{y1-23} = 0.270 > 0.145$ (R_{tabel}) dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ disimpulkan variabel X1 (Motivasi Berprestasi) setelah dikontrol dengan variabel X2 (Kemandirian belajar) dan variabel X3 (Kreativitas) memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa dengan kriteria hubungan lemah. Variabel motivasi berprestasi memberikan sumbangan relative sebesar 13.5 % dan sumbangan efektif sebesar 13.0% terhadap hasil belajar siswa.

Disimpulkan variabel X1 (Motivasi Berprestasi) memberi pengaruh positif yang signifikan secara parsial terhadap hasil belajar matematika siswa artinya secara sendiri-sendiri faktor motivasi berprestasi memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa, yang artinya memiliki kecenderungan makin tinggi motivasi berprestasi semakin baik nilai matematika siswa, sebaliknya makin rendah motivasi berprestasi semakin rendah hasil matematika siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar. Faktor internal antara lain adalah faktor fisiologis (keadaan fungsi jasmani/fisiologis) dan faktor psikologis (kecerdasan/intelegensi siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat) (Baharudin & Esa, 2012).

Motivasi sebagai suatu daya dorong yang dimiliki individu keberadaanya ada dalam diri individu. Motivasi berprestasi adalah dorongan yang berhubungan dengan prestasi yaitu kecenderungan untuk mencapai keberhasilan atau tujuan dan melakukan kegiatan yang mengarah kepada kesuksesan. Motivasi adalah unsur penting dalam belajar karena dengan adanya motivasi berprestasi keberhasilan dan prestasi siswa akan lebih mudah diperoleh. Dalam motivasi berprestasi terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa, ini diharapkan siswa mendapat motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar. Diantara bentuk motivasi berprestasi adalah adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita masa depan, dan penghargaan. Ketika seseorang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi akan membuat seseorang tersebut selalu terdorong untuk melakukan aktifitas belajar guna mencapai tujuannya,

sehingga hal itu akan bisa membuat seseorang dengan mudah untuk mendapatkan nilai yang baik dan bisa meningkatkan prestasi belajarnya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi berprestasi memberikan nilai pengaruh positif dan nyata artinya bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi seorang siswa maka nilai hasil belajarnya juga semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Fauzan (2019) bahwa untuk variabel Motivasi Berprestasi (X1) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.590 > 1.677$) dan nilai sig ($0.001 < 0.05$). Sedangkan disiplin belajar siswa (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar kewirausahaan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.929 > 1.677$) dan nilai sig ($0.000 < 0.05$). Sedangkan Kreativitas Belajar (X3) $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.485 > 1.677$) dan nilai sig ($0.001 < 0.05$). Secara bersama-sama motivasi berprestasi, disiplin belajar dan kreativitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar kewirausahaan dengan nilai sig < 0.05 atau $0.000 < 0.05$. Persentase sumbangan pengaruh motivasi berprestasi, disiplin belajar dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa sebesar 86.2% sementara sisanya yaitu sebesar 13.8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VII SMP di Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang.

Berdasarkan hasil analisis korelasi parsial data penelitian variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa didapat nilai $R^2_y = 0.940 > 0.145$ (R_{tabel}) dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ disimpulkan variabel X2 (Kemandirian Belajar) memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa dengan kriteria hubungan kuat sekali. Nilai $R_{y^2-13} = 0.402 > 0.145$ (R_{tabel}) dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ disimpulkan variabel X2 (Kemandirian belajar) setelah dikontrol dengan variabel X1 (Motivasi Berprestasi) dan variabel X3 (Kreativitas) memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa dengan kriteria hubungan sedang. Variabel kemandirian belajar memberikan sumbangan relative sebesar 22.8 % dan sumbangan efektif sebesar 22.0% terhadap hasil belajar matematika siswa.

Disimpulkan variabel X2 (Kemandirian Belajar) memberi pengaruh positif yang signifikan secara parsial terhadap hasil belajar siswa artinya secara sendiri-sendiri faktor kemandirian belajar memberi pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa, berarti ada kecenderungan makin tinggi kemandirian belajar semakin baik nilai hasil belajar matematika siswa, sebaliknya makin rendah kemandirian belajar semakin rendah hasil belajar matematika siswa.

Hasil belajar merupakan tolok ukur untuk menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Adapula faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain (Baharudin & Esa, 2012): faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar. Faktor internal antara lain adalah faktor fisiologis (keadaan fungsi jasmani/fisiologis) dan faktor psikologis (kecerdasan/intelegensi siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat). Dalam penelitian ini kemandirian belajar, disiplin belajar dan kreativitas belajar merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari dalam diri siswa (intern).

Kemandirian belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar. Kemandirian adalah unsur penting dalam belajar karena dengan adanya kemandirian dalam belajar, keberhasilan dan prestasi siswa akan lebih mudah diperoleh. Diantara bentuk kemandirian belajar siswa adalah memahami tujuan belajarnya, sadar akan tanggung jawabnya, waktu belajar dan keaktifan dalam belajar. Ketika seseorang mempunyai kemandirian belajar yang tinggi akan membuat seseorang tersebut bisa belajar secara mandiri tanpa ia harus diperintah orang lain untuk melakukan kegiatan belajarnya, sehingga hal itu akan bisa membuat seseorang dengan mudah untuk mendapatkan nilai yang baik dan bisa meningkatkan prestasi belajarnya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kemandirian

belajar memberikan nilai pengaruh positif dan nyata artinya bahwa semakin tinggi kemandirian belajar seorang siswa maka nilai hasil belajarnya juga semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Wardani (2017) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa, dengan perhitungan sebesar 0.589 atau 58.9%; sedangkan pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar IPS, dengan perhitungan sebesar 0.724 atau 72.4%; dan pengaruh kemandirian belajar dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa, dengan perhitungan sebesar 0.294 atau 29.4% dan 0.573 atau 57.3%.

Pengaruh Kreativitas terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VII SMP di Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang.

Berdasarkan hasil analisis korelasi parsial data penelitian variabel kreativitas terhadap hasil belajar matematika didapat nilai $R_{3y} = 0.973 > 0.145$ (R_{tabel}) dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ disimpulkan variabel X3 (kreativitas) memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa dengan kriteria hubungan kuat sekali. Nilai $R_{y3-12} = 0.769 > 0.145$ (R_{tabel}) dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ disimpulkan variabel X3 (Kreativitas) setelah dikontrol dengan variabel X1 (Motivasi Berprestasi) dan variabel X2 (Kemandirian Belajar) memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa dengan kriteria hubungan kuat. Variabel kreativitas memberikan sumbangan relative sebesar 63.7% dan sumbangan efektif sebesar 61.4 % terhadap hasil belajar siswa.

Disimpulkan variabel X3 (Kreativitas) memberi pengaruh positif yang signifikan secara parsial terhadap hasil belajar matematika siswa artinya secara sendiri-sendiri faktor kreativitas memberi pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa, berarti ada kecenderungan makin tinggi kreativitas semakin baik nilai hasil belajar matematika siswa, sebaliknya makin rendah kreativitas semakin rendah hasil belajar matematika siswa .

Hasil belajar merupakan tolok ukur untuk menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Adapula faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain (Baharudin & Esa, 2012): faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar. Faktor internal antara lain adalah faktor fisiologis (keadaan fungsi jasmani/fisiologis) dan faktor psikologis (kecerdasan/ intelegensi siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat). Dalam penelitian ini motivasi berprestasi, kemandirian belajar dan kreativitas merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari dalam diri siswa (intern).

Kreativitas merupakan kemampuan berpikir secara meluas terhadap sesuatu atau objek. Kreativitas dalam belajar merupakan kemampuan siswa dalam menjalani proses belajar secara kreatif sehingga dapat menyelesaikan permasalahan dalam belajar dengan sudut pandang yang berbeda. Proses belajar tidak selamanya berjalan lancar sesuai harapan, tetapi sering ditemui kesulitan dan hambatan sebagai permasalahan belajar. Seorang siswa yang kreatif akan menggunakan berbagai pemikiran untuk mengatasi permasalahan belajarnya. Kreativitas berpikir ditunjukkan dengan kemampuan berpikir kreatif dan afektif yang kreatif. Siswa yang terbiasa belajar secara kreatif maka akan memiliki kemampuan menyelesaikan permasalahan secara tepat dan cepat. Berdasarkan pemikiran yang ada diduga bahwa terdapat pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kreativitas memberikan pengaruh positif yang signifikan yang artinya semakin tinggi kreativitas seorang siswa maka nilai hasil belajarnya juga semakin tinggi.

Hasil penelitian ini diperkuat penelitian hasil penelitian Nurhaeni (2018) menunjukkan bahwa variabel kreativitas berpikir memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar dengan kontribusi sebesar 39.9% dan Secara bersama-sama variabel kreativitas berpikir, motivasi belajar, disiplin belajar berpengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak sebesar 67.2 %, sementara sisanya yaitu sebesar 32.8 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model (tidak diteliti dalam penelitian ini).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, dapat diambil kesimpulan terdapat pengaruh positif yang signifikan motivasi berprestasi, kemandirian belajar dan kreativitas secara bersama-sama maupun parsial terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP di Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2020/2021, artinya secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri faktor Motivasi Berprestasi, Kemandirian Belajar dan Kreativitas memberi pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa dan ada kecenderungan makin tinggi faktor Motivasi Berprestasi, Kemandirian Belajar dan Kreativitas memberi pengaruh semakin baik nilai hasil belajar matematika siswa, sebaliknya makin rendah faktor Motivasi Berprestasi, Kemandirian Belajar dan Kreativitas semakin rendah pula hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP di Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, C. T. (2004). *Psikologi belajar*. Upt MKK Unnes.
- Bahar, R., Istiyono, E., Widihastuti, W., Munadi, S., Nuryana, Z., & Fajaruddin, S. (2021). Analisis karakteristik soal ujian sekolah hasil musyawarah guru matematika di Tasikmalaya. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(4), 2660. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.4359>
- Cowan, P. (2006). *Teaching mathematics : a handbook for primary and secondary school teachers*. Routledge. https://books.google.co.id/books/about/Teaching_Mathematics.html?id=LQGV871u_OQC&redir_esc=y
- Desmita. (2014). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dimiyati, D., & Mudjiono, M. (2002). *Belajar dan pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Fatimah, E. (2010). *Psikologi perkembangan (perkembangan peserta didik)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mudjiono. (2002). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud
- Munandar, U. (2009). *Pengembangan kreativitas Anak berbakat*. Jakarta : Rineka cipta
- Mustaji. (2005). *Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif dalam Pembelajaran*. <http://www.uns.ac.id/tp.art/html>. Diakses 20 Desember 2019.
- Nashar, N. (2004). *Peranan motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan pembelajaran*. Delia Press.
- Natawidjaja, R. (2000). *Alat peraga dan komunikasi pendidikan*. Bunda Karya.
- Natawidjaja, R., & Moleongn, L. J. (1978). *Psikologi perkembangan untuk SPG*. CV. Mutiara.
- Nurhaeni, F. (2018). *Pengaruh kreativitas berpikir, motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar aqidah akhlak kelas Xi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sukoharjo tahun pelajaran 2017/2018* (Doctoral dissertation, IAIN Surakarta).
- Nuryani, A, Baedhowi M. Si, & Hery Sawiji. (2016). Pengaruh motivasi berprestasi, kemandirian belajar dan kreativitas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas xi ips sma muhammadiyah di Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri* 1.1 119991.
- Organisation for Economic Co-Operation and Development. (2010). *PISA 2009 results: What students know and can do: Student performance in reading, mathematics and science* (1st ed.). OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/9789264091450-en>
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Pub. L. No. 20, Undang-Undang Republik Indonesia 26 (2003).
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sofyaningsih, V. (2014). *Pandangan pemilih pemula pelajar SMA Negeri 1 Wonosari dan SMA Negeri 1 Patuk terhadap bakal calon presiden versi media masa pada pilpres 2014* [Universitas Negeri Yogyakarta]. <https://eprints.uny.ac.id/23767/>

- Sudjana, N. (2010). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, S. (1984). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rajawali
- Susilawati, D. (2009). *Upaya meningkatkan kemandirian belajar dan kemampuan matematika siswa kelas X SMA N 1 Gamping dengan menggunakan lembar kerja siswa*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Matematika, UNY.
- Tirtahardja, U. & La Sulo. (2005). *Pengantar pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Utama, R. F. (2019). *Pengaruh motivasi berprestasi, disiplin belajar, dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI AP SMK Swasta Prayatna 1 Medan Ta 2018/2019* (Doctoral dissertation, Unimed).
- Wardani, K. (2017). *Pengaruh kemandirian belajar terhadap kreativitas belajar dalam kaitannya dengan prestasi belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017*. Tesis. Magister Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP. Universitas Lampung. Bandar Lampung.